

Self-Regulated Learning berdasarkan Kemampuan Akademik Matematika: Literatur Review

by sariherlina99@edu.uir.ac.id 1

Submission date: 11-Jan-2022 06:26PM (UTC+0800)

Submission ID: 1740036579

File name: Sari_Herlina_Template_PRISMA_2022.docx (101.54K)

Word count: 2774

Character count: 19454



Self-Regulated Learning berdasarkan Kemampuan Akademik Matematika: Literatur Review

Sari Herlina^{1,*}, Dadang Juandi², Veni Saputri³, Vita Nova Anwar⁴, Mahmuddin⁵
^{1,2,3,4,5} Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung
*sariherlina@upi.edu
*sariherlina99@edu.uir.ac.id

6
Submitted : DD-MM-YY Revised: DD-MM-YY Accepted: DD-MM-YY Published:DD-MM-YY

ABSTRAK

2
Tujuan penelitian untuk melihat *self-regulated learning* terhadap prestasi akademik matematika siswa. Pencarian relevan dari database google scholar dan scopus terkait hasil penelitian dari tahun 2011 sampai tahun 2021 yang meninjau *self-regulated learning* berkaitan dengan prestasi matematika. Metode pencariannya menggunakan aplikasi publish and perish. Ditemukan 890 artikel mengenai *self-regulated learning*, dan terdapat 172 artikel yang mengkaitkan dengan prestasi. Namun hanya 47 artikel yang mengkaji *self-regulated learning* dengan prestasi matematika. Dari 47 artikel tersebut dipilih 8 artikel yang paling relevan. Dalam review artikel pada kajian ini, hasil penelitian yang ada dilihat hal-hal dalam *self-regulated learning* yang berkorelasi terhadap kemampuan akademik. Dari studi 8 artikel yang dikaji, faktor-faktor dari *self-regulated learning* yang mempengaruhi terhadap prestasi akademik adalah keyakinan (*self-efficacy*), motivasi, dan tujuan. Dengan demikian, *self-regulated learning* memberikan dampak positif pada prestasi akademik matematika.

1
Kata Kunci : Literatur Review; Matematika; Prestasi Akademik; *Self-regulated Learning*.

ABSTRACT

This study aimed to see *self-regulated learning* on students' mathematics academic achievement. Relevant searches from the google scholar and Scopus databases related to research results from 2011 to 2021 reviewed *self-regulated learning* related to math achievement. The search method uses the publish and perish application. There were 890 articles on *self-regulated learning* and 172 articles related to achievement. However, only 47 articles examine *self-regulated learning* with mathematics achievement. From the 47 articles, 8 of the most relevant articles were selected. In the review of articles in this study, existing research results are seen in terms of *self-regulated learning*, which is correlated with academic ability. the factors of *self-regulated learning* that affect academic achievement are *self-efficacy*, motivation, and goals. The factors of *self-regulated learning* that affect academic achievement are *self-efficacy*, motivation, and goals. Thus, *self-regulated learning* has a positive impact on mathematics academic achievement.

Keywords: Academic Achievement Mathematics, Systematics Literature Review, *Self-regulated Learning*

PENDAHULUAN

Pendidikan dapat menunjang kemajuan bangsa. Pencapaian itu dapat dilakukan dengan mengembangkan kualitas anak bangsa melalui proses pembelajaran, pelatihan

maupun penelitian (Harahap, 2021). Dengan memperoleh pendidikan, seseorang akan memperoleh pengetahuan dan keterampilan.

Seseorang bisa mendapatkan keterampilan tanpa bantuan langsung dari orang lain atau teknologi seperti saat mereka belajar mandiri (Schunk, 1995). Hal yang sama diungkapkan Putri et al (2020) bahwa belajar mandiri adalah seseorang yang mampu memproses dan meregulasi aktifitas belajar mereka dengan atau tanpa pertolongan orang lain. Kemampuan seseorang memperoleh keterampilan dari belajar sendiri inilah yang dikenal dengan istilah *self-regulated learning* (SRL). SRL muncul sebagai kajian baru yang esensial dalam dunia pendidikan. Schunk (2018) yang mengutip kesimpulan Winne mengungkapkan bahwa SRL dalam Pendidikan menyimpulkan tiga hal yaitu: 1) SRL merupakan bentuk yang melibatkan kognitif; 2) pengetahuan adalah pengaruh yang kuat dalam bagaimana siswa terlibat dalam pembelajaran; 3) SRL umumnya muncul dan jika berhadapan dengan suatu masalah maka SRL mendorong untuk merencanakan tugas dengan lebih baik yang akan membantu dalam penyelesaian masalah.

SRL adalah proses yang dilakukan seseorang dalam hal meregulasi kognisi, metakognisi, dan motivasinya sendiri (Kristiyani, 2016). Strategi kognisi melibatkan pikiran untuk mengingat lagi serta melatih materi secara berkelanjutan, elaborasi, serta merencanakan kerangka materi yang akan dipelajari. Strategi metakognisi memuat perencanaan, pengontrolan, serta evaluasi. Strategi motivasi memuat penilaian terhadap belajar sebagai kebutuhan individu atau unsur intrinsik, adanya penghargaan diri sendiri, dan tetap bertahan ketika muncul kesulitan Chin dalam (Kristiyani, 2016). Selain itu, SRL dideskripsikan sebagai gambaran seseorang dalam berinteraksi dengan lingkungannya.

Lingkungan pembelajaran sekarang tidak hanya di ruang kelas secara offline (tatap muka) tetapi juga dapat dilaksanakan dalam lingkungan online/daring. Saat ini juga mulai muncul system pembelajaran dengan *blended learning* adalah menyatukan pembelajaran langsung dan tatap muka atau pembelajaran offline dan pembelajaran daring (Attard & Holmes, 2020). Dalam pembelajaran daring diperlukan SRL dalam diri siswa (Arifin, 2021).

Dalam memahami konsep matematika dalam belajar daring, siswa sering mengalami kesulitan. Kesulitan tersebut bisa muncul karena jaringan internet tidak bagus sehingga penyampaian dari guru menjadi tidak jelas, kondisi lingkungan belajar dari masing-masing siswa yang berbeda, keterbatasan dalam memanfaatkan teknologi oleh guru atau siswa, dan lainnya. Melihat kondisi ini menjadikan SRL penting dalam belajar matematika. Sehingga dengan adanya SRL dalam diri siswa, mereka bisa sukses dan memperoleh prestasi akademik yang bagus. Adanya SRL dalam diri siswa diharapkan siswa dapat beradaptasi dalam lingkungan belajar daring/online maupun tatap muka secara langsung (*offline*). Prestasi akademik dapat menjadi salah satu acuan keberhasilan seseorang dalam dunia akademik.

Banyak penelitian-penelitian yang sudah mengkaji tentang SRL dan prestasi akademik. Dalam kajian ini akan berfokus bagaimana *Self-Regulated Learning* dapat mempengaruhi prestasi akademik matematika siswa?. Selanjutnya, faktor-faktor apa saja dari SRL yang dapat mempengaruhi prestasi akademik matematika siswa?. Dengan demikian, studi ini akan menganalisis SRL berdasarkan prestasi akademik.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian tinjauan pustaka atau literature review dengan mengikuti panduan *Systematic Literature Review* (Van Klaveren & De Wolf, 2019). Adapun proses Systematics Literature Review menurut (Van Klaveren & De Wolf, 2019) yakni: 1) mengembangkan pertanyaan penelitian; 2) mendesain kerangka konseptual; 3) menentukan kriteria kelayakan; 4) mengembangkan strategi pencarian; 5) memilih kajian dengan kriteria kelayakan; 6) mengkode kajian; 7) menilai studi/kajian yang berkualitas; 8) mensintesis hasil dari penelitian individual untuk menjawab pertanyaan penelitian tinjauan pustaka; 9) mengintrepretasikan temuan.

Pencarian artikel menggunakan aplikasi publish and perish dari database google scholar, scopus dan science direct. Studi yang direview merupakan hasil penelitian satu dekade terakhir dari tahun 2011-2021. Jurnal-jurnal dipilih dari jurnal nasional maupun internasional yang bereputasi baik yang bahasa Indonesia dan Inggris. Kata kunci yang digunakan untuk pencarian adalah *Self-Regulated Learning*, *achievement*, prestasi akademik, *Matematics achievement*. Subjek penelitian dari artikel direvie dari sekolah menengah sampai perguruan tinggi.

Selanjutnya, menentukan kriteria kelayakan artikel yang akan direview. Kriteria kelayakannya adalah artikel yang akan direview merupakan artikel yang paling relevan dengan pertanyaan penelitian dalam studi ini, artikel dalam bentuk jurnal atau proseding; artikel berkaitan SRL, prestasi akademik dan matematika. Hasil pencarian dengan aplikasi publish and perish ditemukan 890 artikel terkait *Self-regulated learning*. Kemudian artikel tersebut dievaluasi dengan memilih SRL dan prestasi akademik/achievement ditemukan 172 artikel. Hasil reduksi akhir diperoleh 47 artikel tentang SRL, prestasi akademik dan matematika. Dalam studi ini digunakan 8 artikel yang paling relevan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data penelitian ini didapatkan melalui database google scholar yang didalamnya juga terdapat jurnal internasional bereputasi. Langkah pertama yang dilakukan adalah mengembangkan pertanyaan penelitian. Pada tahap ini, berdasarkan pengamatan dan pengalaman mengajar. Hasil belajar matematika siswa yang belajar daring tidak sesuai harapan, pada umumnya hasil jawaban tes mereka hampir sama, siswa yang mengumpulkan tugas melalui google classroom tidak semua (dari beberapa kelas banyak tidak mengumpulkan tugas), terdapat perbedaan saat mengumpulkan secara *offline*. Berdasarkan pengamatan tersebut, faktor yang rendah dalam diri siswa adalah SRL sehingga berdampak pada prestasi akademik mereka. Sehingga menimbulkan pernyataan penelitian: Apakah *self-regulated learning* berpengaruh positif pada prestasi akademik matematika siswa? Faktor-faktor apa saja dari SRL yang memberi dampak pada prestasi akademik matematika siswa?.

Setelah membuat pertanyaan penelitian langkah selanjutnya membuat kerangka konseptual dan kriteria kelayakan artikel hasil penelitian yang akan dikaji. Pada tahap ini yang dilakukan adalah pencarian artikel berdasarkan tahun, aspek, kata kunci yang telah ditetapkan. Hasil pencarian dari kata kunci pertama dapat disajikan pada Tabel 1 berikut:

Tabel 1. Persentase Sampel Penelitian

Tahap Reduksi	Kata Kunci	Jumlah Artikel
Pertama	SRL	890
Kedua	SRL, Achievement, Prestasi	172
Ketiga	SRL, Achievement, Prestasi, Matematika	47

Dari tabel di atas, hasil reduksi ketiga dipilih lagi artikel yang paling relevan untuk menjawab pernyataan penelitian.

Tabel 2. Hasil Penelitian SRL dan Prestasi Akademik Matematika

No	Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	(Arifin, 2021)	“Efektivitas Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19 Ditinjau Dari Kemampuan Pemecahan Masalah Dan Self-Regulated Learning Mahasiswa”	“Pembelajaran online menggunakan SPADA materi program linear efektif ditinjau dari kemampuan pemecahan masalah mahasiswa dan ditinjau berdasarkan SRL pada mahasiswa PGSD Universitas Widy Gama Mahakam Samarinda”.
2	(Losenno et al., 2020)	“The dynamic roles of cognitive reappraisal and self-regulated learning during mathematics problem solving: A mixed methods investigation”	“Hasil analisis jalur mengungkapkan bahwa penilaian ulang kognitif secara positif memprediksi keempat fase SRL (definisi tugas, perencanaan/ pengaturan tujuan, penerapan strategi pembelajaran, pemantauan/evaluasi) , tetapi keempat fase SRL tidak memprediksi penilaian ulang kognitif. Selain itu, baik definisi tugas maupun perencanaan/penentuan tujuan secara positif memprediksikan pemberlakuan dan pemantauan/evaluasi. Hasil dari analisis jalur lebih lanjut mengungkapkan bahwa definisi tugas memediasi hubungan antara penilaian ulang kognitif dan penetapan, dan penilaian ulang dan pemantauan. Pemberlakuan hubungan yang dimediasi antara penilaian ulang dan hasil pemecahan masalah matematika”.
3	(Faruq & Daliman, 2021)	“Pelatihan Self Regulated Learning Untuk Meningkatkan Prestasi Matematika Siswa SMP”	“Terdapat perbedaan prestasi matematika siswa antara sebelum dan sesudah pelatihan, terjadi perubahan tingkah laku dalam belajar matematika. Sehingga pelaksanaan pelatihan SRL efektif meningkatkan prestasi matematika siswa. Hasil penelitian memberikan dampak bagi dunia pendidikan tentang pentingnya mengembangkan keterampilan SRL untuk menghadapi dalam permasalahan belajar matematika siswa khususnya pada era pandemi”.
4	(Guo et al., 2019)	“Teacher feedback and students’ self-regulated learning in mathematics: A	“Pada Siswa yang memiliki prestasi tinggi mempunyai lebih banyak strategi SRL dan mempunyai motivasi

			18	yang lebih besar dalam belajar matematika daripada siswa berprestasi rendah. Model struktural dua kelompok menyajikan umpan balik, verifikasi dan pujian guru memiliki korelasi positif dengan SRL siswa berprestasi, sedangkan umpan balik, scaffolding, pujian guru, dan saran mempunyai korelasi positif dengan SRL siswa berprestasi kurang baik”.
5	(Zahary, 2015)	“Meningkatkan Prestasi Belajar Matematika Siswa Melalui Strategi <i>Self Regulated Learning</i> ”		“Dalam SRL menekankan perlunya tanggung jawab individu dalam mengontrol pengetahuan serta keterampilan yang dimiliki siswa. Hal tersebut akan memberikan korelasi positif yang sangat signifikan antara prestasi akademik dengan mengimplementasikan strategi SRL selama belajar”.
6	(Bell: & Pape, 2014)	“Scaffolding the Development of Self-Regulated Learning in Mathematics Classrooms”	25	“Hasil penelitian meyarankan pengembangan scaffolding dari SRL melalui reflektif di dalam kelas. Guru selama aktivitas di kelas dapat melibatkan <i>self-regulated learning</i> siswa”.
7	(Özcan, 2016)	“The relationship between mathematical problem-solving skills and self-regulated learning through homework behaviors, motivation, and metacognition”		“Model terbentuk di mana 24% dari total varians keterampilan pemecahan masalah matematis siswa dijelaskan oleh tiga subdimensi model self-regulated learning, yaitu: motivasi internal (13%), kemauan untuk mengerjakan pekerjaan rumah (7%), dan pengalaman metakognitif retrospektif pasca-masalah (4%)”.
8	(Ruliyanti; & Laksmiwati, 2014)	“Hubungan antara Self Efficacy dan Self Regulated Learning dengan Prestasi Akademik Matematika Siswa SMAN 2 Bangkalan”		“Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa adanya hubungan antara <i>self-efficacy</i> (SE) dan SRL dengan prestasi akademik pada siswa SMAN 2 Bangkalan”

Pembahasan

Berdasarkan hasil literatur pustaka yang dilakukan ditemukan bahwa *self-regulated learning* mempengaruhi prestasi akademik matematika siswa, hal ini sejalan dengan pendapat (Broadbent & Poon, 2015; Zimmerman, 1990; Schunk & Zimmerman, 2011). Fakta menunjukkan bahwa seseorang yang mempunyai kemampuan tinggi belum tentu prestasi akademik tinggi, hal ini dikarenakan gagalnya seorang siswa dalam meregulasi diri. Ini menunjukkan pentingnya *self-regulated learning* dalam belajar. Sejalan dengan

(Ruliyanti; & Laksmiwati, 2014) SRL dapat memberikan dampak agar prestasi belajar siswa dalam pembelajaran matematika dapat optimal.

Temuan lain dari penelitian ini, terdapat faktor-faktor dari self-regulated learning yang memberi dampak pada prestasi akademik. Prestasi akademik yang bagus dapat diperoleh apabila seseorang mengetahui strategi belajar yang tepat dan mampu meregulasi diri sendiri untuk belajar serta bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan. Sejalan dengan temuan (Broadbent & Poon, 2015) bahwa seseorang yang mempunyai SRL yang baik dalam belajar akan mampu memberdayakan strategi SRL. Strategi-strategi SRL seperti strategi metakognitif dan kognisi yang dapat memperoleh prestasi akademik lebih tinggi daripada siswa yang memiliki SRL yang rendah. Selain itu, faktor keyakinan diri untuk berhasil juga memberikan dampak positif terhadap perestasi akademik. Hal ini berdasarkan temuan (Ruliyanti; & Laksmiwati, 2014).

Self-regulated learning juga dapat dikembangkan melalui latihan yang diberikan guru dalam proses belajar mengajar. Guru dapat memberikan perencanaan tugas bagi siswa untuk belajar mandiri. Sebagaimana proses pelatihan SRL yang dilakukan (Faruq & Daliman, 2021), langkah awal untuk menanamkan SRL dalam diri siswa dengan memberikan sebuah lembar perencanaan, dalam lembar tersebut siswa diminta untuk menuliskan kesulitan dalam belajar matematika kemudian membuat tujuan belajar matematika, kebutuhan belajar matematika, strategi untuk belajar matematika dan bagaimana menjalankan strategi yang sudah direncanakan. Hasil temuannya terdapat perbedaan yang signifikan sebelum dan sesudah diberikan pelatihan SRL. Selain itu, faktor *self-regulated learning* yang dapat mempengaruhi prestasi akademiknya adalah manajemen waktu belajar, kesadaran mengerjakan tugas, dan diskusi dengan teman sebaya. Siswa yang memiliki SRL yang bagus biasanya paham tentang konsep diri, hasil penelitian Anggraini (2021) menyatakan bahwa konsep diri atau kemampuan mengenali diri berkontribusi terhadap *self-regulated learning*.

Berdasarkan temuan-temuan di atas, SRL penting dimiliki setiap siswa. Dengan adanya SRL, siswa dapat belajar dengan baik dalam lingkungan *online* maupun *offline*. Siswa yang mempunyai SRL yang tinggi maka akan memiliki prestasi akademik yang baik, sedangkan siswa yang memiliki SRL rendah, maka prestasi akademik juga kurang baik. Seseorang yang pintar namun tidak memiliki SRL yang bagus dapat mengakibatkan prestasi yang tidak bagus karena tidak mampu meregulasi diri untuk belajar. SRL dapat dikembangkan dengan bantuan guru, peranan guru dapat menumbuhkan motivasi siswa untuk belajar mandiri, sehingga SRL dalam diri siswa dapat terbentuk. Adapun self-regulated learning yang harus dimiliki siswa adalah kemampuan manajemen waktu yang baik, merancang tujuan atau target belajar, menumbuhkan motivasi dalam diri, tidak menunda pekerjaan, disiplin dalam belajar, menciptakan lingkungan belajar yang nyaman dan menyenangkan, menggunakan sarana dan prasarana yang ada dengan optimal, diskusi dengan teman sebaya serta mempunyai keyakinan akan berhasil. Apabila semua hal tersebut dimiliki maka akan berdampak baik pada prestasi akademik matematika atau hasil belajarnya (Putri et al., 2020; Hudaifah, 2020; Zimmerman, 1990; Broadbent & Poon, 2015).

KESIMPULAN

Self-regulated learning adalah sesuatu yang penting ada dalam diri setiap siswa. Hasil kajian pustaka menunjukkan bahwa terdapat pengaruh SRL pada prestasi akademik matematika siswa. Temuan lainnya, dari studi 8 artikel yang dikaji diperoleh faktor-faktor dari SRL yang memberikan dampak pada prestasi akademik adalah keyakinan (*self-efficacy*), motivasi, dan tujuan. Selain itu, manajemen waktu, metakognitif, usaha mandiri, kemampuan berpikir kritis, elaborasi dan kolaborasi berkorelasi positif terhadap prestasi akademik siswa. Dengan demikian, *self-regulated learning* memberikan dampak positif pada prestasi akademik matematika atau hasil belajarnya.

REFERENCES

- Angraini, R. (2021). Hubungan Konsep Diri Dan Penyesuaian Sosial Dengan Self Regulated Learning Di Era Pandemi Covid-19. *Jurnal As-Said*, 1(2), 13–24. <https://e-journal.institutabdullahsaid.ac.id/index.php/AS-SAID/article/view/40>.
- Arifin, N. (2021). Efektivitas Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19 Ditinjau Dari Kemampuan Pemecahan Masalah Dan Self-Regulated Learning Mahasiswa. *SISTEMA: Jurnal Pendidikan*, 2(01), 1–10. <http://103.8.79.252/index.php/sjp/article/view/796>.
- Attard, C., & Holmes, K. (2020). An exploration of teacher and student perceptions of blended learning in four secondary mathematics classrooms. *Mathematics Education Research Journal*. <https://doi.org/10.1007/s13394-020-00359-2>.
- Bell, C. V., & Pape, S. J. (2014). *Scaffolding the Development of Self-Regulated Learning in Mathematics Classrooms*.
- Broadbent, J., & Poon, W. L. (2015). Self-regulated learning strategies & academic achievement in online higher education learning environments: A systematic review. *Internet and Higher Education*, 27, 1–13. <https://doi.org/10.1016/j.iheduc.2015.04.007>.
- Faruq, & Daliman. (2021). Pelatihan Self Regulated Learning Untuk Meningkatkan Prestasi Matematika Siswa SMP. *Abdimas Dewantara*, 4(2), 38–49.
- Guo, W., Lau, K. L., & Wei, J. (2019). Teacher feedback and students' self-regulated learning in mathematics: A comparison between a high-achieving and a low-achieving secondary schools. *Studies in Educational Evaluation*, 63(July), 48–58. <https://doi.org/10.1016/j.stueduc.2019.07.001>.
- Harahap, N. (2021). *Pengaruh Self Regulated Learning Pada Masa Covid-19 Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 02 Barumon Tengah*.
- Hudaifah, F. (2020). Peran Self Regulated Learning di Era Pandemi COVID-19. *Jurnal Ilmiah Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 6(2), 76–84. <http://ejournal.unsub.ac.id/index.php/FKIP/%0APeran>.
- Kristiyani, T. (2016). Self Regulated Learning Konsep, Implikasi, dan Tantangannya bagi Siswa di Indonesia. In *Sanata Dharma University Press, Yogyakarta*.

- Losenno, K. M., Muis, K. R., Munzar, B., Denton, C. A., & Perry, N. E. (2020). The dynamic roles of cognitive reappraisal and self-regulated learning during mathematics problem solving: A mixed methods investigation. *Contemporary Educational Psychology*, 61(April), 101869. <https://doi.org/10.1016/j.cedpsych.2020.101869>.
- Özcan, Z. Ç. (2016). The relationship between mathematical problem-solving skills and self-regulated learning through homework behaviours, motivation, and metacognition. *International Journal of Mathematical Education in Science and Technology*, 47(3), 408–420. <https://doi.org/10.1080/0020739X.2015.1080313>.
- Putri, H. E., Muqodas, I., Sasqia, A. S., Abdulloh, A., & Yuliyanto, A. (2020). Increasing self-regulated learning of elementary school students through the concrete-pictorial-abstract approach during the COVID-19 pandemic. *Premiere Educandum : Jurnal Pendidikan Dasar Dan Pembelajaran*, 10(2), 187. <https://doi.org/10.25273/pe.v10i2.7534>.
- Ruliyanti, B. D., & Laksmiwati, H. (2014). Hubungan antara Self Efficacy dan Self Regulated Learning dengan Prestasi Akademik Matematika Siswa SMAN 2 Bangkalan. *Character*, 3(2), 1–7.
- Schunk, D. H., & Greene, J. A. (2018). Handbook of Self-Regulation of Learning and Performance. In *Handbook of Self-Regulation of Learning and Performance*. <https://doi.org/10.4324/9781315697048>.
- Schunk, D. H. (1995). Inherent Details of Self-Regulated Learning Include Student Perceptions. *Educational Psychologist*, 30(4), 213–216. https://doi.org/10.1207/s15326985ep3004_7.
- Schunk, D. H., & Zimmerman, B. J. (2011). Handbook of Self-Regulation of Learning. In *Educational Psychology Handbook Series*.
- Van Klaveren, C., & De Wolf, I. (2019). Systematic Reviews in Education Research: In *Contemporary Economic Perspectives in Education*. <https://doi.org/10.2307/j.ctt14jxsqg.4>.
- Zahary, M. (2015). Meningkatkan Prestasi Belajar Matematika Siswa Melalui Strategi Self Regulated Learning. *Seminar Nasional Matematika Dan Pendidikan Matematika Uny*, 24(Pasal 3), 163–168.
- Zimmerman, B. (1990). Goal Setting and Self-Efficacy During Self-Regulated Learning. *Educational Psychologist*, 25(1), 3–17. <https://doi.org/10.1207/s15326985ep2501>

Self-Regulated Learning berdasarkan Kemampuan Akademik Matematika: Literatur Review

ORIGINALITY REPORT

13%

SIMILARITY INDEX

12%

INTERNET SOURCES

4%

PUBLICATIONS

2%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	journal.unair.ac.id Internet Source	1%
2	repository.usd.ac.id Internet Source	1%
3	Submitted to Universitas Negeri Jakarta Student Paper	1%
4	Putri Zuliyanti, Heni Pujiastuti. "Model Contextual Teaching Learning (CTL) untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa SMP", PRISMA, 2020 Publication	1%
5	jurnal.ustjogja.ac.id Internet Source	1%
6	ocs.machung.ac.id Internet Source	1%
7	www.frontiersin.org Internet Source	1%

8	Emma Ratna Anggraini Soleh, Wawan Setiawan, Rozadira Haqi. "Upaya Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Matematis dan Aktivitas Belajar Siswa Menggunakan Model Problem Based Learning", PRISMA, 2020 Publication	1 %
9	bagawanabiyasa.wordpress.com Internet Source	1 %
10	id.scribd.com Internet Source	1 %
11	Submitted to Universitas Mulawarman Student Paper	<1 %
12	ejournals.umn.ac.id Internet Source	<1 %
13	e-journal.urecol.org Internet Source	<1 %
14	es.scribd.com Internet Source	<1 %
15	fr.scribd.com Internet Source	<1 %
16	icee.event.upi.edu Internet Source	<1 %
17	journal.unj.ac.id Internet Source	<1 %

18	eprints.ums.ac.id Internet Source	<1 %
19	eprints.uns.ac.id Internet Source	<1 %
20	fkip.ummetro.ac.id Internet Source	<1 %
21	issuu.com Internet Source	<1 %
22	jurnalmahasiswa.unesa.ac.id Internet Source	<1 %
23	pt.scribd.com Internet Source	<1 %
24	www.researchgate.net Internet Source	<1 %
25	Submitted to University of Derby Student Paper	<1 %

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On

Self-Regulated Learning berdasarkan Kemampuan Akademik Matematika: Literatur Review

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6

PAGE 7

PAGE 8
